

TIDAK ADA YANG TERTARIK IKUT LELANG

3 Alternatif Sistem Pengelolaan GSR

WATES (KR) - Sekretaris Daerah (Sekda) Kulonprogo, Triyono SIP MSi menjelaskan, panitia lelang pengelolaan Gerbang Samudra Reksa (GSR) telah melaporkan hasil evaluasi seputar tidak adanya rekaman yang berminat mengikuti lelang aset pemerintah tersebut.

"Ya, panitia lelang memang sudah memaparkan hasil evaluasi kepada kami Selasa (17/10). Dalam pemaparan tersebut, panitia menyampaikan tiga alternatif, pertama mengurangi harga sewa. Sistem sewa sudah direvisi nominalnya. Sudah dikurangi cukup banyak, mungkin



Gerbang Samudra Reksa di Pedukuhan Klangon, Kalurahan Banjaroyo, Kalibawang, Kulonprogo dengan Muntilan Kabupaten Magelang, Jateng mangkrak lantaran belum ada yang tertarik untuk mengelolanya.

sekitar sepertiga atau separuhnya," kata Triyono, Jumat (20/10). Dijelaskan, alternatif

berikutnya menyerahkan pengelolaan GSR kepada

UPTD P3. Pihak UPTD P3 nantinya bisa menyewakan GSR secara eceran atau perunit ruangan sesuai kebutuhan penyewa. "Kemudian akan dikelola langsung oleh UPTD P3 dengan cara disewakan perunit," tambahnya.

Alternatif ketiga mengundang masyarakat mengelola GSR dengan sistem bagi hasil. "Alternatif ketiga merupakan usulan dan masukan dari masyarakat yaitu dikerjasamakan, artinya nanti bagi hasil," jelas Sekda Triyono.

Menanggapi tiga alternatif tersebut, pihaknya telah meminta panitia untuk menentukan mana

yang terbaik dengan skema penghitungan nilai dan dampak risiko ke depan. Alternatif dengan nilai tertinggi nantinya yang dipilih.

"Jadi tidak langsung diputuskan. Kami sudah minta tim melakukan pembobotan. Bobot yang lebih banyak itu nanti yang akan kita tindaklanjuti," tuturnya.

Seperti berita KR sebelumnya, Pemkab Kulonprogo telah melakukan lelang pengelolaan GSR pada Juli-Agustus 2023 lalu.

Dalam lelang tersebut pengelola GSR akan dikenakan biaya sewa Rp 609

juta pertahun dengan lama sewa lima tahun dan setiap tahun ada kenaikan biaya.

GSR disewakan untuk memberikan kesempatan pihak swasta bisa mengembangkan usaha di perbatasan Kapanewon Kalibawang, Kabupaten Kulonprogo dengan Muntilan, Magelang, Jateng secara profesional.

Sayangnya, hingga batas waktu yang ditentukan, tidak ada satupun yang mengajukan penawaran. Sehingga bangunan senilai Rp 23 m yang menempati lahan seluas 7.000 m2 mangkrak. (Rul)

3 KK PENGHUNI BUKIT KEMBANG

Direlokasi ke Tempat Aman Bencana Longsor

WONOSARI (KR) - Sebanyak tiga Kepala Keluarga (KK) yang tinggal di daerah rawan bencana longsor Bukit Kembang, Suru, Kampung, Ngawen, Gunungkidul akhirnya direlokasi ke tempat yang aman dari ancaman bencana Rabu (18/10) kemarin. Kepala Bidang Perumahan, Dinas Pekerjaan Umum Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman (DPUPRKP) Gunungkidul, Nur Giyanto mengatakan, upaya relokasi tiga warga yang tinggal di Kawasan perbukitan Kembang sudah mulai dilakukan. "Setiap keluarga mendapatkan bantuan relokasi sebesar Rp 30 juta dan diberikan sudah berdasarkan survei kelurahan," katanya, Rabu (18/10).

Sebelumnya di wilayah RT 04/RW 07 di Padukuhan Suru terdapat 22 kepala keluarga yang tinggal di lereng Bukit Kembang. Namun karena akses yang sulit dan sering berkonflik dengan monyet ekor Panjang, warga di Kawasan tersebut memutuskan untuk pindah tem-

pat tinggal. Dari sebanyak 22 KK masih tersisa tiga keluarga yang belum pindah. Sedangkan untuk relokasi yang dilakukan ini berkat bantuan dari Pemkab Gunungkidul. Setiap keluarga menerima bantuan sosial sebesar Rp 30 juta untuk pindah ke tempat aman dari serangan monyet maupun akses beraktivitas yang lebih mudah dan tidak lagi tinggal di lereng perbukitan rawan bencana.

Terpisah Lurah Kampung, Suparna mengatakan proses pemindahan rumah ketiga KK tersebut mekibatkan gotong warga mekibatkan sebsnyak 200 orang membantu proses pemindahan dengan cara membongkar bangunan lama dan mendirikan di lokasi baru. Untuk tahap awal yang dibongkar dua rumah milik Winarno dan Edi. Sedangkan milik Tupar yang lokasinya paling atas menunggu kedua rumah selesai dibangun. "Bersama warga kami upayakan seluruh rumah berhasil direlokasi ke tempat yang aman," ujarnya. (Bmp)

INOVASI TEKNOLOGI PENGOLAHAN KELAPA Petani Budidaya Kelapa Serat Merah

KULONPROGO (KR) - Anggota Komisi VII DPR RI sekaligus Ketua DPD Partai Golkar DIY Drs HM Gandung Pardiman MM tak henti-hentinya mengadakan berbagai pelatihan dan bimbingan teknis untuk peningkatan keterampilan masyarakat Daerah Istimewa Yogyakarta. Dengan keterampilan yang dimiliki, diharapkan warga bisa berdaya, sehingga mengurangi angka pengangguran dan kemiskinan di DIY.

Menggendeng mitra Badan Riset dan Teknologi Nasional (BRIN), kali ini Gandung Pardiman mengadakan 'Sosialisasi Teknologi Buah Kelapa' di King Hotel Wates Kulonprogo, Selasa (17/10).

Sosialisasi diikuti tak kurang 200 peserta warga Kulonprogo pembudidaya/petani kelapa dan kader Golkar. Turut hadir pengurus DPD Partai Golkar Kabupaten Kulonprogo dan jajarannya.

Gandung Pardiman menuturkan, Kabupaten Ku-



Gandung Pardiman (empat dari kiri) bersama peserta pelatihan teknologi buah kelapa.

lunprogo memiliki banyak kebun kelapa, tapi tak jarang pemenuhan kebutuhan kelapa masih datangkan dari luar daerah. Ini menjadi PR bersama agar produksi kelapa di Kulonprogo bisa meningkat sehingga mampu memenuhi permintaan warga.

"Itulah pentingnya sosialisasi ini, agar pembudidaya/petani kelapa di Kulonprogo menjadi tahu tentang inovasi teknologi pengolahan kelapa. Sehingga kelapa yang dihasilkan pun bisa lebih besar, waktu panennya lebih singkat, dan harga jualnya

tinggi. BRIN punya inovasi itu, yang kita bagikan ke masyarakat," tandas Gandung.

Wakif Agusta STP MSi dari Pusat Riset Agroindustri BRIN berterima kasih kepada Gandung Pardiman yang telah memfasilitasi kegiatan ini. Menurutnya, BRIN terus berupaya menyampaikan hasil risetnya ke masyarakat luas, baik secara teori maupun praktik.

Diharapkan budidaya kelapa jadi salah satu alternatif usaha dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Kulonprogo. (Dev)

HARI SANTRI DI GUNUNGKIDUL Maulid Agung Hingga Gebyar Kerukunan

WONOSARI (KR) - Memperingati Santri Nasional, Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama (PCNU) Kabupaten Gunungkidul, Jumat (20/10) menyelenggarakan Maulid Agung Kanjeng Nabi Muhammad SAW di Lapangan Kasatriyan Wonosari.

Menghadirkan Rois Sholawat Gus Wahid dengan diiringi Grup Hadroh Adem Ayem. "Pelaksanaan Maulid Agung diperkirakan akan dihadiri 10.000 lebih jamaah. Sholawat dipimpin oleh Gus Wahid Syarifuddin Ahmad," kata Ketua PCNU Gunungkidul KH Sa'ban Nuroni MA, Kamis (19/10).

Diungkapkan, rangkaian sebelumnya sudah dilaksanakan Jambore Santri



KH Sa'ban Nuroni MA.

di Edupark, Bejiharjo, Karangmojo, Apel Merah Putih di Lapangan Goa Pindul. Agenda berikutnya tirakatan, Sabtu (21/10) di Aula PCNU Gunungkidul dengan mendukung pembawaan Satru Miliar Sholawat Nariyah. Sedangkan Upacara Hari Santri

di Lapangan Kasatriyan pada, Minggu (22/10) melibatkan PCNU, Pemkab, Kementerian Agama dan komponen lain. "Gebyar Seni Kerukunan akan digelar Selasa (24/10) di Depan Kantor DPRD Gunungkidul. Untuk jalan kerukunan sehat dilaksanakan, Jumat (3/11) di Lapangan Kasatriyan Wonosari juga melibatkan komunitas lintas iman.

"Peringatan ini menjadi momentum menumbuhkan semangat dan nilai santri. Karena memiliki prinsip kuat tahan banting, menuntut ilmu, tetap mengaji, sederhana, mandiri, iman takwa dan tidak tergantung orang lain," jelasnya. (Ded)

ATAP GEDUNG SD CANDIBARU I AMBROL

KBM di Musala, Diperbaiki Tahun Depan

WONOSARI (KR) - Dinas Pendidikan Kabupaten Gunungkidul akan memperbaiki kerusakan di SD Negeri Candibaru 1 Jatiayu, Karangmojo yang bagian atapnya dilaporkan ambrol hingga aktifitas belajar siswanya dipindahkan di musala.

Kepala Dinas Pendidikan Gunungkidul, Nunuk Setyawati MM usai melakukan pengecekan menyatakan terdapat tiga kelas yang gedung dan atapnya rusak. Terkait kerusakan tersebut pihaknya berjanji akan segera dilakukan perbaikan.

"Kerusakan tidak hanya pada bagian atap tetapi juga pada bangunan utama di sekolah tersebut,"

katanya, Kamis (19/10).

Diakuinya dampak kerusakan tersebut mengganggu kegiatan belajar, khususnya untuk siswa kelas 2.

Hal ini dikarenakan ada kerusakan gedung utama untuk ruang kelas sehingga terpaksa belajar di mushola.

Terkait dengan tiga ruang kelas yang rusak dan pihaknya memastikan

akan dilakukan perbaikan dalam program kerja OPD di lingkungannya. Meskipun pelaksanaannya tidak bisa dilakukan tahun ini tetapi tahun depan dan sudah masuk rencana kegiatan tahun anggaran 2024.

"Selama menunggu perbaikan kegiatan KBM dialihkan ke tempat lain," ujarnya.

Berdasarkan hasil pengecekan diketahui bahwa tingkat kerusakan bangunan di SD Negeri Candibaru 1 di Padukuhan Kerdon, Jatiayu, Karangmojo semakin parah. Hal ini bermula dari ambruknya atap ruang UKS yang

dipergunakan untuk ruang belajar darurat bagi siswa kelas 2.

Tidak ada korban dalam peristiwa ini tetapi dampak kerusakan para siswa terpaksa mengungsi sementara waktu untuk belajar di tempat lain.

Dari keterangan Kepala SDN Candibaru 1, Winarna peristiwa ambruknya atap ruang UKS terjadi saat para siswanya sudah pulang sehingga tidak ada korban dalam peristiwa ini.

"Kami berharap kerusakan dapat diperbaiki hingga aktifitas belajar dapat berjalan," ujarnya. (Bmp)

ANTISIPASI KORUPSI

KPK Sosialisasi Keluarga Berintegritas

WATES (KR) - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Kulonprogo mengumpulkan seluruh suami dan istri pejabat mengikuti bimbingan teknis (Bimtek) Anti Korupsi bertema 'Keluarga Berintegritas untuk Generasi Anti Korupsi' yang diadakan Komisi Pembantasan Korupsi (KPK) di Aula Adikarto, Kompleks Pemkab setempat, Kamis (19/10).

"Ya, semua Kepala Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di lingkungan Pemkab Kulonprogo mulai dari sekda, asisten, staff ahli, kepala dinas, kepala badan, panewu dan pasangannya (suami istri), semua kita ikutkan bimtek," kata Sekretaris Daerah (Sekda) Kulonprogo, Triyono SIP di sela bimtek.

Tujuan utama Bimtek sebagai upaya membentuk keluarga anti korupsi.

Dalam implementasi kehidupan sehari-hari, suami dan istri pejabat diimbau bersikap terbuka dengan pasangannya masing-masing serta mengajarkan sikap integritas kepada anak-anak mereka.

Direktur Pembinaan Peran Serta Masyarakat KPK, Brigjen Pol Kumbul Kusdwidjanto Sudjadi menjelaskan, program Keluarga Berintegritas lahir dari maraknya tindakan korupsi yang melibatkan anggota keluarga koruptor. Padahal, keluarga merupakan lingkup pertama dalam mencegah terjadinya sikap korup.

Diungkapkan, hasil analisis banyak pelaku korupsi salah satunya dipengaruhi atau melibatkan keluarga, baik istri atau anak. Sehingga diperlukan sikap saling mengingatkan. Jika istri diberi sesuatu dari suaminya maka wajib bertanya. Dari



Brigjen Pol Kumbul Kusdwidjanto Sudjadi didampingi Triyono MSi bersama sejumlah pejabat memberikan keterangan pers.

mana asalnya uangnya, sehingga tidak terjadi tindakan korupsi,

Keluarga Berintegritas dinilai penting untuk membangun keluarga yang harmonis. Sikap saling mengingatkan untuk tidak melakukan perbuatan tercela juga termasuk menyiapkan anak-anak yang anti korupsi.

"Dari lingkungan keluarga kita berharap antara suami dan istri saling

mengingat. Kemudian saling komunikasi. Kemudian pasutri punya tanggung jawab terhadap anak, mengimplementasikan nilai-nilai integritas, seperti kejujuran, tanggung jawab, peduli. Kita harap dari lingkungan keluarga yang sudah berintegritas, dia akan membentuk sebuah lingkungan yang anti korupsi," ujarnya. (Rul)

SATPOL PP GOES TO SCHOOL

Cegah Kenakalan Remaja Menjurus Kriminal

WONOSARI (KR) - Ketua Tim Penggerak PKK Kabupaten Gunungkidul Hj Diah Sunaryanta mengingatkan para siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Tanjungsari untuk fokus belajar agar tidak terseret pada tindak kenakalan remaja yang mengarah kriminal.

Sebagai siswa sekolah kemaritiman, hendaknya bersungguh-sungguh mengikuti pendidikan psik ketarunaan yang menjadi ciri khas sekolah, agar menjadi generasi penerus bangsa yang mampu membanggakan keluarga, sekolah, bangsa, dan negara. Hal tersebut dikatakan sebagai nara sumber program Satpol PP Goes To School di SMKN 1 Tan-



Hj Diah Sunaryanta bersama nara sumber dan warga sekolah.

jungsari, beberapa hari lalu.

Hadir dalam kesempatan tersebut Kepala Satpol PP Edy Basuki SIP MSI, nara sumber dari Satbimas Polres Gunungkidul dan kepala Sekolah SMKN 1 Tanjungsari Suprijadi MSn dan sejumlah tamu undangan lain-

berjangkit di kalangan siswa.

Sementara nara sumber dari Satpol PP Gunungkidul menguraikan kenakalan remaja sekarang sudah mengarah ke tindakan kriminal yang merugikan dirinya, keluarga, dan orang lain. Oleh karena itu pendidikan agama dan karakter di keluarga dan sekolah menjadi sangat penting dan diyakini yang akan mampu menjadi benteng bagi pelajar terhadap kenakalan remaja.

Sedangkan Sat Binmas Polres Gunungkidul menjelaskan, tentang tertib berlalu lintas, perlengkapan berkendara bermotor, bahaya narkoba dan juga dijelaskan tata cara pendaftaran menjadi polisi. (Ewi)